

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis data mulai dari pengujian data normal sampai pengujian hipotesis pada pengaruh dewan pengawas syariah terhadap profitabilitas, maka penulis menarik kesimpulan berdasarkan analisis data sebagai berikut :

- a. Berdasarkan data yang telah diolah dari bank umum syariah di Indonesia dan lembaga keuangan islam dunia berdasarkan situs *World Database for Islamic Banking and Finance* dari tahun 2017 – 2018, dapat diketahui bahwa :
 - 1) Nilai konstanta yang dihasilkan oleh analisis data regresi adalah sebesar 0,029 menyatakan bahwa jika dewan pengawas syariah, *leverage* dan ukuran perusahaan konstan atau tidak berubah, maka tingkat profitabilitas perusahaan akan meningkat sebesar 0,029.
 - 2) Nilai koefisien regresi 1 untuk variabel dewan pengawas syariah (DPS) sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan DPS sebesar satu kali, maka nilai return on asset akan mengalami peningkatan sebesar 0,026 kali dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
 - 3) Nilai koefisien regresi 2 untuk variabel *leverage* (LEV) sebesar -0,017. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan LEV sebesar satu kali, maka nilai return on asset akan mengalami penurunan sebesar 0,017 kali dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
 - 4) Nilai koefisien regresi 3 untuk variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan SIZE sebesar satu kali, maka nilai return on asset akan mengalami peningkatan sebesar 0,014 kali dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

- b. Secara parsial berdasarkan uji t, variabel dewan pengawas syariah memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,263 yang mana melebihi 0,05. Hal tersebut mengartikan variabel dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- c. Sedangkan untuk variabel kontrol leverage memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang mana kurang dari 0,05. Hal tersebut mengartikan variabel leverage berpengaruh signifikan positif terhadap variabel profitabilitas. Variabel kontrol lainnya yaitu ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi 0,600 yang mana melebihi 0,05. Hal tersebut mengartikan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Bagaimanapun juga penelitian ini tidak terlepas dari segala keterbatasan. Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan lembaga keuangan islam dunia yang diambil menjadi sampel kebanyakan perusahaan yang berada di Asia dan Timur Tengah, sehingga tidak menghasilkan kesimpulan secara global.
- b. Sulitnya untuk mencari laporan keuangan yang menggunakan bahasa Inggris dan banyak juga lembaga keuangan islam yang tidak menerbitkan laporan keuangannya, sehingga mengurangi sampel dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis memberikan saran untuk penelitian yang serupa kedepannya, yaitu sebagai berikut :

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil lebih banyak sampel lembaga keuangan dunia, khususnya yang berada pada benua Eropa dan Amerika, sehingga dapat mencakup hasil dari lembaga keuangan islam secara keseluruhan.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang tidak diteliti diatas, sehingga dapat menemukan variabel baru yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada lembaga keuangan islam.